

Pelatihan

Memahami Teori Perubahan (*Theory of Change*) dan Penerapannya dalam Desain dan Evaluasi Dampak Proyek

25 – 27 Oktober 2017

Teori Perubahan (*Theory of Change*) kini telah menjadi salah satu persyaratan wajib bagi para perancang dalam mendesain proyek yang efektif, dan para manajer untuk memandu mereka dalam mengelola pelaksanaan kegiatan intervensi proyek. Mengapa demikian? Ini karena Teori Perubahan akan memberikan panduan tentang bagaimana beragam intervensi tersusun dan dapat terlaksana secara runtut sehingga sasaran (*objective*) dapat tercapai dan memberikan hasil (*outcome*) dan dampak (*impact*) yang diinginkan. Di tengah semakin sulitnya memperoleh dana untuk melakukan intervensi pembangunan, dan sengitnya persaingan antar-lembaga di segala bidang untuk mempertunjukkan keefektifan pendekatan yang masing-masing usulkan, Teori Perubahan dalam desain proyek akan memberikan keunggulan kompetitif dan peluang lebih besar bagi suatu proyek dalam mencapai tujuannya, yaitu membangkitkan dan memberikan manfaat bagi para penerima-manfaatnya. Di sisi lain, karena dampak proyek, baik yang diinginkan (*intended*) mau pun yang tidak disengaja (*unintended*), dapat bersifat positif maupun negatif, Teori Perubahan dapat digunakan untuk mengurangi risiko sejak awal kemungkinan munculnya dampak negatif apalagi yang tidak disengaja dari sebuah proyek. Oleh karena itu, Teori Perubahan juga sangat disarankan untuk digunakan dalam mengevaluasi dampak proyek: disamping untuk menilai apakah terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dapat berakibat kepada dampak yang terjadi, ia juga dapat digunakan untuk membahas mengapa suatu atau beberapa dampak dapat terjadi. Dalam evaluasi dampak, Teori Perubahan tidak hanya berbicara tentang dampak yang terjadi tetapi juga mengulas mengapa dampak tersebut dapat terjadi.

Untuk mengakomodasi keinginan beragam pihak untuk mengetahui lebih jauh tentang Teori Perubahan dan bagaimana menerapkannya dalam desain dan evaluasi dampak proyek, CIRCLE Indonesia --yang telah berpengalaman dalam melakukan evaluasi terhadap beragam program/proyek pengembangan masyarakat dan pengelolaan sumber daya alam-- menawarkan pelatihan tentang “Memahami Teori Perubahan dan Penerapannya dalam Desain dan Evaluasi Dampak Proyek.”

Untuk siapa pelatihan ini?

Pelatihan ini ditujukan untuk para perancang, manajer dan petugas pengelola proyek untuk menyegarkan pemahaman dan ingin mengetahui lebih jauh pentingnya Teori Perubahan dalam mendesain, merencanakan dan melaksanakan kegiatan proyek, serta mengevaluasi dampak proyek. Meski pun demikian, siapa pun yang tertarik dengan cara berpikir logis/runtut dalam mengembangkan suatu kegiatan dan menilai dampaknya juga sangat dipersilakan untuk mengikuti pelatihan ini.

Tujuan pelatihan

Pelatihan ini bertujuan untuk memberi pemahaman kepada peserta tentang:

- Teori Perubahan dan peranannya dalam desain dan evaluasi dampak proyek.
- Cara membuat Teori Perubahan dan menggunakannya untuk menilai perubahan pada tahapan proyek, dan dampak dari perubahan-perubahan yang terjadi.

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan:

- Memahami apa yang dimaksud dengan Teori Perubahan.

- Mampu membuat Teori Perubahan dan menggunakannya untuk menilai perubahan pada tahapan-tahapan proyek.
- Mampu menggunakan Teori Perubahan dalam mendesain dan mengevaluasi dampak proyek.

Materi pelatihan

- Memahami Teori Perubahan dengan membedah dan mengidentifikasi komponen-komponennya.
- Membuat Teori Perubahan dan menerapkannya dalam mendesain proyek menggunakan contoh/studi kasus, dengan dipandu oleh fasilitator dan secara mandiri.
- Membuat Teori Perubahan dan menerapkannya dalam mengevaluasi dampak proyek menggunakan contoh/studi kasus, dengan dipandu oleh fasilitator dan secara mandiri.

Lokasi dan Waktu pelatihan

- Pelatihan akan diselenggarakan di Yogyakarta, **pada hari Rabu - Jumat tanggal 25 – 27 Oktober 2017**
- Waktu pembelajaran efektif dirancang 7,5 jam setiap harinya.

Metode Pelatihan

Pembelajaran interaktif (*interactive learning*), pendekatan partisipatif dan pengalaman peserta, akan menjadi dasar dalam proses pelatihan ini. Selain itu metode seperti presentasi, curah pendapat, diskusi-penugasan kelompok, permainan, studi kasus, review silang & role play/simulasi, akan digunakan secara bergantian.

Waktu dan Cara Pendaftaran

Pendaftaran dimulai sejak publikasi diterbitkan, dan ditutup pada tanggal 11 Oktober 2017 pukul 16.00. Pendaftaran bisa ditutup sebelum tenggat bila jumlah peserta maksimal (20 orang) sudah terpenuhi.

- Untuk mendaftar, kirim email pernyataan minat disertai data nama, asal organisasi, nomor telepon yang bisa dihubungi, atau mengisi form pendaftaran terlampir dan dikirimkan ke alamat email office@circleindonesia.or.id atau ke reina.major@circleindonesia.or.id
- Karena tempat terbatas, CIRCLE Indonesia akan melakukan konfirmasi tentang ketersediaan tempat dan mengirimkan invoice biaya pendaftaran bila tempat masih tersedia.
- Melakukan pembayaran paling lambat 7 hari kerja setelah invoice dikirimkan oleh CIRCLE Indonesia, dan memberikan konfirmasi pembayaran kepada CIRCLE Indonesia.
- Pertanyaan tentang pendaftaran dan informasi terkait lainnya dapat dilakukan setiap hari kerja melalui **telepon nomor (0274) 623896 atau +62 081327567116**, atau melalui email di atas, dengan contact person Reina Asmedi.

Biaya pelatihan

- Biaya untuk mengikuti pelatihan ini adalah **sebesar Rp. 5.000.000,-- (lima juta Rupiah)**. Biaya tersebut sudah mencakup makan siang dan 2 rehat pagi & sore selama pelatihan, serta bahan pelatihan, dokumentasi dan sertifikat.
- **Early bird**. Calon peserta yang mendaftar **sebelum tanggal 25 Agustus 2017, cukup membayar Rp 4.500.000 (empat juta lima ratus ribu rupiah)**.
- Biaya tidak termasuk akomodasi peserta. Panitia bisa membantu memesankan hotel yang dikehendaki.